



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivistik, menurut Creswell dalam Ardianto (2011.p.61) penelitian dengan paradigma post-positivistik harus mampu dalam mengembangkan suatu pernyataan yang benar dan relevan, pernyataan tersebut harus dapat menjelaskan mengenai situasi yang sebenarnya atau dapat mendeskripsikan relasi dari suatu persoalan.

Menurut Creswell (2014, p.7) Post – positivisme merupakan penentuan sebuah hasil atau efek dari suatu penelitian. Masalah yang ditemukan pada suatu penelitian tertentu akan dipersempit lalu akan menghasilkan suatu simpulan yang didapat melalui pertanyaan – pertanyaan.

#### 3.2. Jenis dan sifat penelitian

Penelitian yang diteliti ini berjudul “Strategi *Event* Kompasianival 2018 dalam Membangun *Loyalitas* Kompasianer”. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dipergunakan untuk penelitian kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, fungsional organisasi, pergerakan-pergerakan sosial, peristiwa

tertentu, dan hubungan kekerabatan dalam kekeluargaan (Ruslan, 2013, p.215).

Lebih Lanjut, Ruslan juga menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan suatu pemahaman yang bersifat umum mengenai kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi pemahaman tersebut dapat diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus dalam penelitian yang lalu kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan – kenyataan tersebut (Ruslan, 2013, p.215).

Dalam penelitian deskriptif, untuk menggambarkan tentang karakteristik atau ciri-ciri dari suatu individu, situasi atau kelompok tertentu. Penelitian deskriptif ini relatif lebih sederhana yang tidak memerlukan landasan teori rumit atau pengajuan hipotesis tertentu (Ruslan, 2013, p.12).

Ruslan melanjutkan dalam suatu penelitian deskriptif peneliti dapat meneliti hanya satu variable, dan termasuk penelitian mengenai gejala atau hubungan antara kedua gejala atau lebih (Ruslan, 2013, p.12).

Peneliti kualitatif deskriptif mencoba untuk melakukan analisis dari suatu data dengan segala informasi sedapat dan sedekat mungkin dengan bentuk rekaman dan transkripnya.

### 3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Yin (2012,p.1) gambaran secara umum, studi kasus merupakan strategi yang cocok ketika digunakan untuk penelitian yang memiliki pokok pertanyaan yang berkenaan dengan bagaimana atau mengapa. Menurut Yin (2012, p.101) bukti ataupun data dalam metode penelitian studi kasus dapat berasal dari enam sumber, yaitu: dokumen, rekaman arsip, pengamatan langsung,observasi partisipan, wawancara,

Menurut ruslan (2013, p.229) studi kasus menggunakan berbagai sumber data yang daapt diteliti, menganalisis dan menjelaskan secara jelas dari berbagai aspek individu, kelompok, organisasi dan program yang mengalami suatu peristiwa tertentu dan sistematis. Ruslan menambahkan bahwa dalam studi kasus, menelaah berbagai sumber data membutuhkan berbagai instrumentnya, yaitu dalam pengumpulan data, fakta, dan informasi melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dokumentasi, survey, bentuk rekaman, dan bukti-bukti fisik lainnya.

Metode studi kasus ini akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui strategi *event* Kompasival dalam membangun *loyalitas* Kompasianer.

### 3.4. Key Informan dan Informan

Menurut Yin (2014, p.109) Informan tidak hanya bisa memberikan keterangan tentang sesuatu kepada peneliti tetapi juga bisa memberi

saran tentang sumber – sumber bukti lain yang mendukung, serta menciptakan akses terhadap sumber yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan *key informan* dan *informan* untuk penelitian ini sebagai berikut:

### 3.1. Tabel Key Informan

No	Nama	Jabatan
1	Dimas Agung Satrio	Marketing Communication Superintendent & Ketua Pelaksana Kompasianival 2018
2	Widha Karina	Content Superintendent
3	Yayat	Kompasianer
4	Andri Mastiyanto	Kompasianer

#### 1. Dimas Agung Satrio

Peneliti menilai beliau sebagai informan yang kredibel dan dianggap menjadi mengetahui seluruh rangkaian acara Kompasianival. Beliau menjabat sebagai *marketing communications superintendent* Kompasiana. Selain itu juga,

beliau sebagai ketua pelaksana dari *event* Kompasianival. Beliau berperan penting dalam *event* Kompasianival ini hal itu dikarenakan beliau yang merancang, mengantar dan juga mengikuti segala proses acara ini. Beliau juga turut mengawasi

dari awal Pelaksanaan *event* ini, sampai tahap akhir, yaitu tahap evaluasi.

2. Widha Karina

Beliau merupakan informan kedua yang akan peneliti wawancara. Beliau di Kompasiana memiliki jabatan sebagai *Content Superintendent*. Dalam acara Kompasianival beliau yang menjadi konseptor *event* Kompasianival 2018, informan kedua ini yang memimpin tim konten untuk membuat konsep serta tema acara Kompasianival 2018.

3. Yayat

Informan ketiga dalam penelitian ini adalah Yayat selaku Kompasianer atau pelanggan dari Kompasiana. Yayat sudah sepuluh tahun menjadi Kompasianer dan setia dalam mengikuti *event* Kompasianival dari tahun ke tahun.

4. Andri Mastiyanto

Informan keempat adalah Andri Masyanto yang juga selaku Kompasianer. Andri menjadi Kompasianer sudah sepuluh tahun lamanya, dan Andri sering mengikuti *event* Kompasianival

### 3.5. Teknik Pengumpulan data

Menurut Ruslan (2013,p.27) pengumpulan data adalah suatu langkah dalam metode ilmiah yang melalui suatu prosedur sistematis, logis, dan proses pencarian data yang valid. Data tersebut dapat

diperoleh baik secara langsung ataupun secara tidak langsung untuk keperluan analisis dan pelaksanaan pembahasan dari suatu riset secara benar hingga menemukan suatu kesimpulan, memperoleh jawaban dan upaya untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi oleh peneliti.

Ardial (2014,p.359-360) berpendapat bahwa terdapat dua teknik dari pengumpulan data yaitu:

1. Data Primer

Menurut Ardial (2014,p.359) Data primer merupakan teknik pengumpulan data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian maupun objek penelitian, Dalam penelitian ini, data primer yang didapat adalah melalui tahap indepth interview atau yang lebih dikenal dengan wawancara secara mendalam, menurut Ardianto (2011, p.178) wawancara mendalam merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data atau informasi yang dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung dengan informan agar peneliti mendapatkan data yang lengkap dan lebih mendalam.

2. Data Sekunder

Menurut Ardial (2014,p.360) data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber data kedua, data sekunder membantu peneliti untuk memberikan keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan perbandingan. Data sekunder

dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan atau *literature review*. Studi kepustakaan menurut Creswell (2014,p.27-29) adalah, melakukan, mencari, dan mengorganisir sumber - sumber pustaka yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Studi Kepustakaan ini dilakukan dalam sebuah penelitian, bertujuan untuk memperkaya materi penelitian. Tinjauan pustaka merupakan ringkasan tertulis dari sebuah artikel, jurnal, buku, dan dokumen – dokumen lain.

### **3.6. Keabsahan Data**

Moleong (2010, p.332) menjelaskan bahwa triangulasi terdapat empat macam triangulasi, yaitu triangulasi data, triangulasi peneliti, triangulasi teoritis dan triangulasi metodologis.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi data dan teori, triangulasi data didapat dari sumber yang berbeda, metode dan teori yang ada dapat diperiksa dengan menggunakan cara perbandingan. Dalam implementasinya dapat dilakukan dengan mengajukan berbagai jenis pertanyaan, mengecek dari berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode agar menghasilkan suatu kepercayaan data. Sedangkan triangulasi teori merupakan suatu perbandingan antara rumusan informasi diperbandingkan dengan teori yang ada dan relevan untuk menghindari bias dari penelitian akan hasil yang didapatkan.



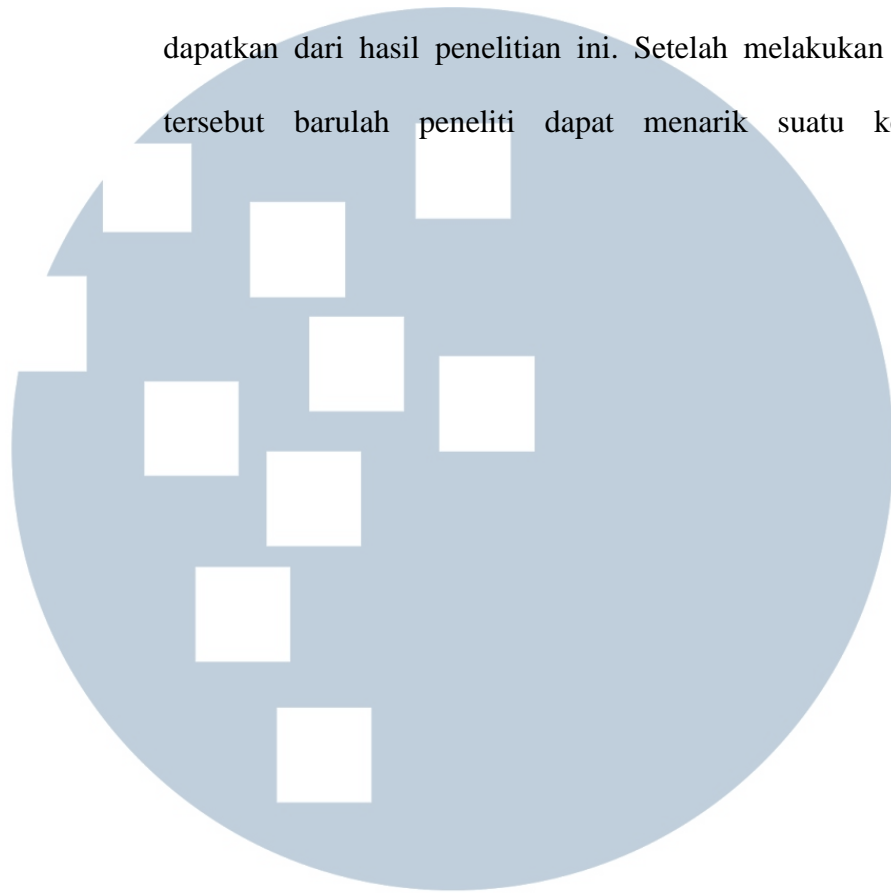
### 3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dari penelitian ini menggunakan model dari Miles dan Huberman dikutip dari Ardianto (2011, p.223) dari model tersebut terdapat tiga kegiatan dalam melakukan suatu analisis data kualitatif. Ketiga kegiatan itu adalah:

1. Reduksi data merupakan suatu bentuk dari analisis yang bertujuan untuk mempertajam, memilih, membuang, memfokuskan, menyusun suatu data dalam satu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan.
2. Model data atau *data display* merupakan suatu kumpulan dari informasi yang disusun yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan atau verifikasi kesimpulan merupakan suatu permulaan dalam pengumpulan data, penelitian kualitatif dapat mulai memutuskan mengenai makna sesuatu, mencatat keteraturan, penjelasan, pola-pola, konfigurasi yang mungkin, sebab-akibat dan proposisi-proposisi

Dalam teknik menganalisis data ini digunakan peneliti dikarenakan dalam teknik ini peneliti harus mampu memilih-milih data dari data yang sudah dimiliki atau ditemukan, ada pula hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu dalam pemilihan data yang layak dan penting untuk dimasukkan dalam penelitian, sehingga penelitian tersebut lebih terfokus. Model data adalah apa yang telah peneliti

dapatkan dari hasil penelitian ini. Setelah melakukan kedua hal tersebut barulah peneliti dapat menarik suatu kesimpulan.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA